



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13460-13471

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Awalina Barokah<sup>1</sup>, Angghi Apryani<sup>2✉</sup>, Deby Anatasya Salsabila<sup>3</sup>, Devi Irviani Wulandari<sup>4</sup>, Nani Assyifa Putri<sup>5</sup>

Universitas Pelita Bangsa

Email: [angghiapryani9@gmail.com](mailto:angghiapryani9@gmail.com)<sup>2✉</sup>

### Abstrak

Pada era modern sekarang semua pekerjaan menggunakan kemampuan teknologi untuk mempermudah semua pekerjaan. Dalam dunia pendidikan saat ini, kecanggihan teknologi sangat dibutuhkan dan juga sudah mulai diterapkan untuk setiap sekolah. Pendidikan sebagai sebuah bidang perlu menggunakan teknologi saat ini untuk tetap mengikuti perkembangan zaman. Menggunakan media untuk mengimplementasikan pembelajaran di kelas adalah salah satu cara yang digunakan. Berbagai jenis media pembelajaran yang dapat seorang Guru terapkan disekolah, salah satunya yaitu media audio-visual. Media yang dapat mengkomunikasikan informasi yang lebih akurat melalui gambar bergerak dan suara yang berhubungan dengan indera penglihatan dan pendengaran dikenal dengan media pembelajaran audio-visual. Siswa lebih senang melihat pembelajaran dalam bentuk animasi dan juga suara yang bisa mereka lihat dan dengar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis secara signifikan. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran audio-visual sudah efektif untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kajian pustaka atau studi literatur dengan menggumpulkan data atau sumber informasi berdasarkan artikel ilmiah dan juga buku. Hasil dari penulisan ini adalah ditemukan sudah banyak sekali sekolah yang menerapkan konsep media pembelajaran berbasis audio-visual untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dan terbukti efektif untuk siswa, karena siswa jadi lebih bersemangat dalam belajar dan memperhatikan materi. Siswa juga tidak mudah bosan dengan metode pembelajaran karena media audio-visual menampilkan berbagai macam animasi yang menarik dan juga interaktif, sehingga siswa aktif mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Pembelajaran IPA*

## Abstract

In this modern era, all jobs use technological capabilities to simplify all work. In today's world of education, technological sophistication is needed and has also begun to be applied to every school. Education as a field needs to use current technology to keep up with the times. Using media to implement learning in the classroom is one of the ways used. Various types of learning media that a teacher can apply at school, one of which is audio-visual media. Media that can communicate more accurate information through moving images and sounds related to the senses of sight and hearing are known as audio-visual learning media. Students prefer to see learning in the form of animation and also sound that they can see and hear. This research aims to see the effectiveness of audio-visual learning media in Science learning to significantly increase learning motivation and critical thinking skills. The purpose of this paper is to evaluate the extent to which audio-visual learning media is effective for Science lessons in elementary schools. The method used in this paper is the literature review method or literature study by collecting data or sources of information based on scientific articles and books. The result of this writing is that there are many schools that have implemented the concept of audio-visual-based learning media for Science subjects. And it proves to be effective for students, because students are more eager to learn and pay attention to the material. Students are also not easily bored with learning methods because audio-visual media displays a variety of interesting and interactive animations, so students are active in participating in learning.

*Keywords: Audio Visual Media, Science Learning*

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah sumber daya yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa meningkatkan pengetahuan mereka, media pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Guru dapat memberikan pengetahuan kepada siswa melalui berbagai media pembelajaran. Guru memiliki tanggung jawab untuk memantau penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada siswa selama proses belajar mengajar, sangat penting bagi pendidik untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memilih dan mengatur materi pembelajaran.

Membekali siswa untuk semua tahap kehidupan dengan keterampilan yang diperlukan harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, melalui kegiatan pendidikan, sekolah harus menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar tentang ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat menggairahkan, memotivasi, dan menantang siswa. Sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk mempelajari IPA untuk memberi mereka pemahaman dasar tentang

sains. Di sekolah dasar, IPA diajarkan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap ilmiah, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Meskipun demikian, masih ada banyak masalah dengan pengajaran IPA di sekolah dasar. Salah satunya adalah kelangkaan materi pendidikan yang menarik dan bermanfaat. Siswa mungkin bosan dan kehilangan minat untuk belajar IPA sebagai akibat dari kurangnya media. Tantangan ini dapat diatasi dengan berbagai media pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual. Dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang realistis kepada siswa, media audio-visual merupakan media perantara, atau penggunaan konten yang penyerapannya melalui indera penglihatan dan pendengaran. Lesmoyo dkk., 2023 dikutip oleh Delulu (2017).

Penggunaan gambar, suara, dan gerakan yang dinamis dalam media audio-visual dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi yang abstrak dan kompleks. Media ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong perkembangan kecerdasan majemuk siswa, termasuk kecerdasan kinestetik, auditori, dan visual.

Penelitian para ahli menunjukkan bahwa penggunaan materi audio-visual untuk mengajarkan IPA di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, media audio-visual harus digunakan dalam pengajaran IPA di sekolah dasar. Pengajaran IPA di sekolah dasar dapat dibuat lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa dengan menggunakan materi audio-visual secara tepat dan terampil. Ada beberapa cara agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran. Mengolah, mengekspresikan, mengindra (mendengar, melihat, mencium, meraba, dan merasakan), dan berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan motorik adalah komponen-komponen yang mendukung keaktifan (Hakiim, 2009 dalam kutipan Lesmoyo, dkk, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan metode kajian pustaka atau studi literatur. Metode penelitian semacam ini digunakan untuk mencari penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan di perpustakaan melibatkan pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber, termasuk buku-buku, majalah, dokumen, catatan sejarah, dan banyak lagi dinamakan dengan kajian pustaka atau studi literatur (Mardalis: 1999 kutipan dalam Salsabila, et al., 2020).

Dengan mencari data dan sumber informasi berdasarkan berbagai sumber yang digunakan, termasuk buku, jurnal ilmiah yang terbit lima tahun terakhir (2019-2024), artikel, dan literatur lainnya, dikumpulkan dan ditelaah terkait dengan tema media pembelajaran berbasis audio-visual. Dengan mendeskripsikan berbagai fakta dan kemudian menganalisisnya, metode analisis deskriptif tidak hanya mendeskripsikan tetapi juga menjelaskan dan memahami fakta-fakta tersebut secara memadai. Data dari tinjauan pustaka dilakukan analisis isi jika sumber data yang akan dikutip telah diperoleh.

Kajian yang digunakan bersumber dari beberapa jurnal ilmiah dengan menggunakan kata kunci "*Media Audio-Visual*" pada Google Scholar yang kemudian dirangkum dan juga ditelaah sebelum akhirnya menjadi jurnal. Menggunakan metode studi literatur adalah dengan membaca, memahami, dan mengevaluasi informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tentang bagaimana Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber literatur diidentifikasi, dikategorikan, dan ditafsirkan dengan menggunakan metode analisis data berdasarkan analisis isi kualitatif. Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan materi audio-visual untuk pengajaran IPA di sekolah dasar. Diharapkan informasi ini dapat memajukan pendidikan IPA di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam bahasa Latin, "medium" berarti "perantara" atau "pengantar", dan dari sinilah kata "media" berasal. Media, menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA), adalah segala benda yang dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, baik benda yang dapat dikendalikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, maupun alat yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut. Sementara "istilah ini mengacu pada apa pun yang membawa informasi antara sumber dan penerima" adalah bagaimana Heinich, dkk. (1982) mendefinisikan media. Jika dilihat secara garis besar, media menurut Gerlach dan Ely (1971) adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh informasi, kemampuan, atau sikap yang baru. Dengan demikian, lingkungan sekolah, buku teks, dan guru adalah bentuk-bentuk media. Lebih tepatnya, media dalam konteks pendidikan diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang digunakan untuk merekam, memproses, dan menyusun kembali informasi lisan atau visual.

Media adalah alat bantu pengajaran yang membantu siswa untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Pengajar harus memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran yang akan mereka ajarkan dan media yang tepat untuk digunakan dalam mengajar mata pelajaran tersebut. Pengajar juga harus pandai dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang baik dapat dibuat dengan beberapa cara, seperti:

1. Media harus dibuat sesederhana mungkin agar siswa dapat memahaminya dan menemukannya dengan mudah.
2. Media harus dibuat dengan mempertimbangkan materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Media tidak boleh terlalu rumit atau membingungkan bagi pemirsa muda.
4. Bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat harus digunakan dalam desain media, tanpa mengurangi tujuan penggunaan atau maknanya.
5. Agar tidak menyulitkan guru dalam membuat media, media dapat dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang murah dan mudah diakses dalam bentuk model, gambar, bagan terstruktur, dll.

#### B. Media Audio Visual

Ketika digunakan dalam proses pembelajaran, media audio-visual adalah sebuah alat yang menggabungkan suara dan gambar yang menawarkan manfaat karena memungkinkan anda untuk memantau bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dalam kutipan Serungke (2023), Hamdani (2011) menyatakan bahwa media audio-visual yang juga disebut sebagai media pandang dengar adalah media yang menggabungkan suara dan penglihatan. Media audio-visual merupakan bahan perantara yang diserap oleh indera penglihatan dan pendengaran. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Serungke & rekan, 2023).

Jika audio-visual ini menggunakan bahan ajar yang komprehensif dan ramah siswa, mereka akan membuat presentasi yang menarik. Telah terbukti bahwa penggunaan materi audio-visual ini membantu siswa untuk memperhatikan dan memahami apa yang dikatakan guru mereka. Siswa merasa lebih mudah untuk memahami dan menyimpan informasi ketika materi pembelajaran disajikan dengan grafik dan audio yang menarik. Siswa akan teralihkan perhatiannya namun tetap memperhatikan pelajaran dengan penjelasan dan suara yang menarik dari guru. Diharapkan dengan menggunakan materi audio-visual akan memudahkan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat lebih efektif dalam memberikan pengetahuan kepada siswa atau memfasilitasi pembelajaran mereka melalui

penggunaan materi audio visual.

Dalam lingkungan pendidikan, media audio-visual adalah sumber daya atau instrumen yang mendukung bahasa lisan dan tulisan dalam menjelaskan konsep, pengetahuan, dan sikap. Baik media auditori (pendengaran) maupun visual (penglihatan) termasuk dalam media audio visual. Karena mencakup komponen audio dan visual, maka media jenis ini lebih unggul. Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 30) mendefinisikan audio-visual sebagai proses menghasilkan atau mendistribusikan konten yang menggabungkan isyarat-isyarat visual dan aural melalui penggunaan perangkat-perangkat mekanis dan elektronik.

Sesuai dengan definisi Hermawan (2007), media audio-visual terdiri dari materi pendidikan kontemporer yang relevan dengan zamannya dan memiliki komponen visual dan auditori. Dengan kata lain, media ini memanfaatkan kemajuan modern untuk mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif. Berikut ini adalah atribut utama dari media audio-visual:

1. Memiliki karakter linier
2. Menampilkan bantuan visual yang dinamis
3. Digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya oleh perancang atau pencipta
4. Merupakan penggambaran nyata dari konsep aktual atau hipotetis
5. Dikembangkan dengan menggunakan psikologi kognitif dan behaviorisme sebagai prinsip-prinsip panduan
6. Biasanya berfokus pada guru dan melibatkan banyak interaksi.

Sesuai dengan pandangan sebelumnya mengenai definisi media audio-visual, media ini dapat dianggap sebagai instrumen yang dapat dilihat dan didengar dalam pendidikan. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa menerima konten yang mereka butuhkan untuk belajar sebaik mungkin. Di dalam kelas, menggunakan sumber daya audio-visual dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan mereka.

Menurut Anderson (1994:102), ada tiga tujuan utama penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran, yaitu:

1. Kognitif, Tujuannya yaitu :
  - a. Dapat menciptakan mitra kognitif yang berkenaan dengan pengenalan, pemberian rangsangan gerak, dan harmonisasi.
  - b. Meskipun kurang efektif, dapat menampilkan urutan gambar diam seperti film bingkai dan media foto.
  - c. Dapat juga mengajarkan pengetahuan tentang aturan dan prinsip tertentu melalui

media audio-visual.

- d. Materi audio-visual, khususnya yang berkaitan dengan keterlibatan siswa, dapat digunakan untuk mendemonstrasikan tingkah laku dan cara-cara melakukan suatu penampilan.
2. Afektif, Tujuannya yaitu :
    - a. Tujuan Emosional Media yang sangat efektif untuk transmisi informasi dalam ranah afektif adalah media audio-visual. detail dalam ranah emosional.
    - b. Media audio-visual dapat menjadi alat yang hebat untuk membentuk sikap dan emosi karena dampak dan strateginya. media yang luar biasa untuk mempengaruhi perasaan dan sikap.
  3. Psikomotorik, Tujuannya yaitu :
    - a. Jenis media yang paling baik untuk mendemonstrasikan keterampilan, termasuk gerakan, adalah media audio-visual.
    - b. Media ini didemonstrasikan dengan cara memvariasikan kecepatan dan tempo gerakan yang didemonstrasikan.

Dengan merangsang pikiran dengan suara dan gambar yang bergerak, serta dengan menyampaikan pesan-pesan yang dapat mempengaruhi sikap dan perasaan, media audio-visual berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kognitif. Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, sumber-sumber audio-visual dapat membantu aspek-aspek berikut ini dalam proses pembelajaran:

- a. Membuat siswa tertarik dengan apa yang mereka pelajari;
- b. Meningkatkan motivasi belajar; dan
- c. Menciptakan pengalaman belajar dengan meringkas apa yang telah mereka pelajari dari film.

Ada manfaat dan kekurangan dari media audio-visual, tergantung pada penggunaan dan tujuannya. Manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Cocok untuk pendidikan tradisional
2. Instan
3. Berulang-ulang
4. Mampu menyajikan mata pelajaran yang secara fisik tidak memungkinkan untuk didiskusikan di kelas
5. Mampu menyajikan objek yang berpotensi membahayakan
6. Dapat dipercepat atau diperlambat
7. Dapat menampilkan gambar dan suara
8. Dapat menampilkan objek secara detail

9. Tidak perlu dalam ruangan gelap.
10. Kekurangan media audio-visual adalah sebagai berikut :
  - a. Sulit diedit,
  - b. Agak mahal,
  - c. Diperlukan pengetahuan khusus, dan
  - d. Semua peralatan yang diperlukan harus dibeli.

### C. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Siswa IPA diberkahi dengan konsep, gagasan, dan pengetahuan tentang alam yang mereka peroleh melalui berbagai teknik ilmiah, termasuk persiapan, penelitian, dan eksperimen (Lestari, 2019). Oleh karena itu, menstimulasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan IPA dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, terutama yang berkaitan dengan mengasah kemampuan kognitif. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis akan mempengaruhi perkembangan kepribadian mereka (Zubaidah, 2017).

Selain membantu orang memperoleh pengetahuan dan pola pikir, pendidikan IPA memungkinkan siswa untuk memperoleh berbagai keterampilan praktis. Kemampuan yang dimaksud adalah pola pikir ilmiah, prediksi, dan observasi. IPA memiliki sejarah panjang dalam menghasilkan informasi baru dan mengimplementasikannya secara luas untuk meningkatkan kehidupan manusia, termasuk mendorong kemajuan teknologi (Yuniati, 2018). Siswa sering menganggap pembelajaran IPA sebagai hal yang menantang karena membosankan dan memiliki banyak materi abstrak yang sulit dipahami. Oleh karena itu, agar siswa dapat memahami materi dengan mudah, guru harus berusaha memberikan representasi yang efektif. Oleh karena itu, guru harus menggunakan sumber daya untuk membantu siswa memahami materi. Selain itu, dengan memungkinkan siswa untuk menampilkan objek di ruang belajar mereka, memasukkan objek dunia nyata ke dalam rencana pelajaran secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Sebagai hasilnya, menggunakan media audio-visual merupakan salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk membantu mengajarkan konsep-konsep IPA kepada siswa sekolah dasar.

### D. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Memanfaatkan materi pendidikan sangat penting, terutama ketika mempelajari IPA. Pembelajaran dapat dibuat lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa melalui penggunaan media. Salah satu jenis media pembelajaran yang dianggap dapat dipahami

oleh siswa adalah audio-visual. Media audio-visual, termasuk visualisasi materi pembelajaran, diharapkan dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik berkat teknologi komputer. Diperkirakan bahwa menggunakan materi audio-visual di kelas membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah bagi siswa.

Mata pelajaran IPA dicirikan dengan pengamatan yang analitis, teliti, dan cermat terhadap alam yang menghubungkan peristiwa-peristiwa lain untuk memberikan sudut pandang yang baru terhadap subjek yang sedang dipelajari. Karena media audio-visual dimekanisasi dengan alat pendukung-salah satunya dalam bentuk tayangan VCD-media ini sangat tepat untuk digunakan di kelas IPA. Selain itu, siswa akan tertarik karena sifatnya yang menghibur dan dapat menjelaskan konsep-konsep rumit yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata atau teori. Dalam hal pemahaman media audio-visual, terbukti bahwa ada beberapa manfaat, termasuk kemampuan sejumlah besar pemirsa untuk mendapatkan informasi dari para ahli melalui penggunaan kamera dan alat perekam. dapat melihat atau mendekati objek yang bergerak atau berpotensi berbahaya, seperti harimau. Gambar dapat diperiksa secara ekstensif. Kegiatan pembelajaran IPA yang benar-benar membutuhkan pengujian dan observasi akan sangat diuntungkan dengan hal ini.

Ketika menggunakan metode ini, guru harus lebih mampu mempersiapkan pelajaran yang akan disajikan kepada siswa melalui media gambar audio-visual, seperti Video Compact Disk (VCD), yang didukung dengan perangkat tambahan. Siswa akan merasa belajar lebih menarik dan memotivasi bila dilakukan melalui penggunaan media audio-visual dalam proses belajar mengajar. Karena mereka berpartisipasi dalam lebih banyak kegiatan belajar daripada hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengamati, memerankan, dan terlibat dalam kegiatan lain. Siswa dapat memperoleh pengalaman melalui penggunaan media audio-visual dalam pendidikan IPA. Selain itu, proses pengajaran dan pembelajaran dapat menjadi lebih menarik karena penyajian materi pelajaran yang realistis.

## SIMPULAN

Pelaksanaan proses pembelajaran baik secara offline maupun online sangat terbantu dengan penggunaan materi pembelajaran berbasis audio-visual. Siswa yang menggunakan media ini lebih termotivasi untuk belajar karena mereka terlibat dan bersemangat dengan apa yang mereka pelajari. Belajar melalui media audio-visual terhubung dengan indera pendengaran dan penglihatan, yang membantu organ-organ sensorik anak-anak berfungsi lebih efisien dan membantu mereka dengan mudah memahami konten dalam video. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas kognitif

melalui penggunaan suara dan gambar bergerak, serta pesan-pesan yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perasaan. Ada kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan materi audio-visual. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilannya, penggunaannya harus mempertimbangkan sejumlah faktor penting.

Media pembelajaran yang berbasis audio-visual sangatlah membantu dari segi berbagai aspek termasuk untuk Guru. Beberapa sekolah mungkin belum banyak yang menerapkan media pembelajaran audio-visual dalam proses pembelajaran, tetapi banyak juga sekolah yang sudah memenuhi fasilitas untuk menyediakan alat media pembelajaran berbasis audio-visual. Media pembelajaran audio-visual memiliki berbagai manfaat dan tujuan yang sangat membantu untuk Guru terlebih untuk siswa. Menerapkan media ini juga harus maksimal dan penuh kemahiran dalam berteknologi. Karena audio-visual berfokus kepada animasi, suara, dan gambar yang kreatif untuk membangkitkan semangat siswa. Jadi, sangatlah diperlukan untuk Guru dalam berimajinasi dan memiliki kreatifitas tinggi dalam pembuatan media audio-visual ini.

Guru dapat mengambil manfaat dari penggunaan media audio-visual saat mengajar siswa pada mata pelajaran IPA. Guru dapat mengkomunikasikan ide dengan cara yang lebih jelas dan mudah dimengerti dengan menggunakan materi audio-visual. Selain itu, materi audio-visual dapat membantu para pendidik dalam menginspirasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan. Pembelajaran IPA sangat dibutuhkan konsentrasi, fokus dan juga imajinasi yang tinggi sehingga diperlukanlah media pembantu seperti audio-visual sebagai pendamping proses pembelajaran yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa SD Menggunakan Media Visual Berupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(3), 99-103.
- Agustina, N. M., & Wahyuningsih, B. Y. (2024, Januari). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Dasar (JTPD)*, 1(1), 9-16. Retrieved from <https://prospek.unram.ac.id/index.php/JTPD>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023, Maret). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1, 1-17. Retrieved Mei 24, 2024.

- Humairah, E. (2021, Desember). Media Pembelajaran Berbasis Power Point Guna Mendukung. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 249-256. Retrieved Juni 3, 2024, from <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>
- Lesmoyo, Y. S., Fajrie, N., Surachmi, S., & Legowo, Y. S. (2023). Pengaruh Peningkatan Keaktifan Siswa terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa SD dalam Pembelajaran dengan Media Audiovisual. *JETO; JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 4(3), 777-783. doi:<https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.11323>
- Ningsih, S. S. (2022). Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 11, 281-288. Retrieved Mei 24, 2024, from <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. (R. Awahita, Ed.) Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak. Retrieved Juni 2, 2024.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., & Haya, A. F. (2021, Mei). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS IV DI SDNCENGLONG 3. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 11, 396-418. Retrieved Mei 24, 2024, from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Pradani, TG (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pusat Pendidik: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 (5), 452-457.
- Ramadhani, S. P. (2020, Juli-Desember). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS IV SDN MANGGARAI 09 PAGI JAKARTA SELATAN. *IX*, 73-90.
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis web google sites pada pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6088-6096.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). URGENSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, XXV, 284-304. doi:<https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Sarwinda, K., Rohaeti, E., & Fatharani, M. (2020). The development of audio-visual media with contextual teaching learning approach to improve learning motivation and

critical thinking skills. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 11(2), 98-114. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/petier.v2i2.12>

Supriyani, MD, Japa, IGN, & Margunayasa, IG (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Dengan Media Video Animasi Pembelajaran. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 523-533.

Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023, Desember 17). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (6(4),3503-3508. doi:<https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.22891>.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.